

Analisis Bibliometrik Penelitian Tentang Pendidikan Multikultural di Indonesia

Marisa¹ Resti Apriyana² Fera Nesa Fitri³ Nelsa⁴ Imel Syahardila Lanova⁵

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: marisaa0520@gmail.com¹ restiapriyana6092@gmail.com² feranesa2@gmail.com³
nelsa3834@gmail.com⁴ imelsyahardilalanova@gmail.com⁵

Abstract

This research aims to gain a deeper understanding of the developments and trends in research related to Multicultural Education in Indonesia. Multicultural education itself is a conscious effort to build students' character to be intelligent in facing social, ethnic, tribal, and religious diversity. To achieve this objective, the study employs bibliometric analysis as a research method. Bibliometric analysis is an effective scientific approach to review a wide field of research. In this study, five steps of bibliometric analysis (initial search, presentation of preliminary results, focusing of results, descriptive statistics, and data analysis) were applied using the "Publish or Perish" application with the Google Scholar database. Data on scientific publications over the last ten years (2015–2025) were collected and processed in May 2025. Furthermore, the data was analyzed and visualized using VOSviewer to generate three types of visualizations: network visualization, overlay visualization, and density visualization. Through this analysis, this research aims to identify relevant scientific publications, assess the development of research over time, and reveal important themes emerging in the literature on multicultural education. It is hoped that the results of this study can provide valuable contributions in formulating more inclusive and responsive educational policies to diversity in the future, as well as provide direction for further research in the context of multicultural education in Indonesia.

Keywords: Multicultural Education, Bibliometrics, Publish or Perish, VOSviewer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam perkembangan dan tren riset terkait Pendidikan Multikultural di Indonesia. Pendidikan multikultural sendiri merupakan upaya sadar untuk membangun karakter siswa agar cerdas dalam menghadapi keberagaman sosial, etnis, suku, dan agama. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini memanfaatkan analisis bibliometrik sebagai metode penelitian. Analisis bibliometrik adalah pendekatan ilmiah yang efektif untuk meninjau bidang penelitian yang luas. Dalam studi ini, lima langkah analisis bibliometrik (pencarian awal, penyampaian hasil awal, pemfokusan hasil, statistik deskriptif, dan analisis data) diterapkan menggunakan aplikasi "Publish or Perish" dengan basis data Google Scholar. Data publikasi ilmiah dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) dikumpulkan dan diolah pada Mei 2025. Selanjutnya, data dianalisis dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan tiga jenis visualisasi: network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Melalui analisis ini, penelitian ini berupaya mengidentifikasi publikasi ilmiah relevan, menilai perkembangan riset dari waktu ke waktu, dan mengungkap tema-tema penting yang muncul dalam literatur pendidikan multikultural. Diharapkan, hasil studi ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap keberagaman di masa depan, serta memberikan arah bagi penelitian selanjutnya dalam konteks pendidikan multikultural di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Bibliometrik, Publish or Perish, VOSviewer



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan sifat baik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya ini berfokus pada pembelajaran mengenai berbagai status sosial, etnis, suku, dan agama.

Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang cerdas dalam mengatasi tantangan yang ada dalam keberagaman budaya (Puspita, 2018). Pendidikan yang bersifat multikultural fokus pada pengakuan serta penghargaan terhadap berbagai keberagaman budaya, serta memberikan peluang kepada siswa untuk mempelajari dari sudut pandang budaya yang berbeda. Dalam pendidikan yang multikultural, siswa tidak hanya mempelajari budaya mereka sendiri, tetapi juga mendapatkan informasi tentang budaya lain, dan memahami kesamaan serta perbedaan yang ada di antara berbagai budaya tersebut (Muzaki & Tafsir, 2018). Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah mengubah struktur sekolah agar semua siswa mendapatkan pemahaman, perilaku, dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat dan dunia yang memiliki perbedaan etnis serta ras. Pendidikan multikultural bertujuan untuk menjamin perlakuan adil pendidikan bagi individu dari berbagai ras, suku, budaya, dan kelompok sosial ekonomi, serta untuk mendukung partisipasi mereka sebagai warga negara yang kritis dan reflektif dalam suatu budaya nasional yang bersifat inklusif (Supriatin & Nasution, 2017). Sementara itu, guru berperan aktif didalam penerapan pendidikan multikultural untuk menciptakan keragaman di kalangan siswa, peran guru sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai keberagaman di sekolah. Salah satu yang harus dihasilkan oleh seorang guru adalah kemampuan untuk bertindak dengan pendekatan demokratis. Ini berarti bahwa dalam setiap perilakunya, baik dalam kata-kata maupun tindakan, ia tidak boleh bersikap diskriminatif. Guru harus bersikap adil dan tidak menyinggung perasaan murid yang memiliki agama berbeda dengan dirinya (Kholik, 2017).

Namun demikian, kebijakan pendidikan multikultural juga menimbulkan sejumlah tantangan dan perdebatan salah satunya adalah terkait dengan Agama, etnis, dan tradisi keagamaan merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai bangsa. Ketika digunakan sebagai alat politik atau untuk kepentingan individu atau kelompok ekonomi, hal ini bisa menjadi masalah bagi keharmonisan masyarakat. Dalam konteks ini, agama sangat terkait dengan kebiasaan sehari-hari Masyarakat (Ummah, 2019). Setiap orang telah memanfaatkan ajaran agama sebagai panduan dalam menjalani hidup di tengah masyarakat. Namun, mereka tidak selalu menyampaikan pemahaman tentang keyakinan agama mereka kepada orang lain. Untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai seseorang dalam menghargai agama, hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan yang multikultural. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai tantangan ini, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai multikulturalisme. Hal ini dilakukan agar mereka tidak cepat terpecah belah oleh berbagai tantangan yang ada. Sejak usia dini, pendidikan multikultural harus diajarkan kepada generasi masa depan agar mereka bisa memiliki karakter kebangsaan yang kokoh (Puspita, 2018).

Selama periode waktu yang telah ditetapkan yaitu pada periode tahun 2020 hingga 2025 telah terjadi perkembangan yang signifikan dalam implementasi pendidikan multikultural di Indonesia. Berbagai penelitian dan kajian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pemahaman keberagaman, toleransi, serta efektivitas program-program yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural. Namun, belum ada upaya yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis keseluruhan literatur yang telah dihasilkan terkait dalam topik ini. Analisis Bibliometrik merupakan sebuah metode ilmiah yang sangat bermanfaat bagi para peneliti yang ingin mengeksplorasi bidang penelitian yang luas dan beragam. Dalam beberapa waktu terakhir, metodologi bibliometrik telah menjadi sangat populer karena banyaknya perangkat lunak dan basis data yang membuat pengumpulan serta penilaian data ilmiah dalam jumlah besar menjadi lebih mudah (Herawati et al., 2022). (Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, 2015) Menjelaskan lima langkah dalam analisis bibliometrik yang mencakup pencarian awal, penyampaian hasil pencarian awal, pemfokusan

hasil pencarian, penyampaian statistik deskriptif dari hasil pencarian akhir, dan analisis data. Studi ini mengikuti kelima langkah tersebut dengan memanfaatkan aplikasi "Publish or Perish" dari basis data Google Scholar. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan publikasi ilmiah yang berkaitan, menilai perkembangan penelitian sepanjang waktu, dan juga mencari tema-tema penting yang muncul dalam tulisan mengenai pendidikan multikultural. Dengan memahami lebih baik literatur yang sudah ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam menginformasikan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap keberagaman di masa depan, serta memberikan arah bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks "Pendidikan Multikultural" di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi penelitian terhadap topik ini, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang adil dan setara bagi semua peserta didik dengan latar belakang budaya yang beragam.

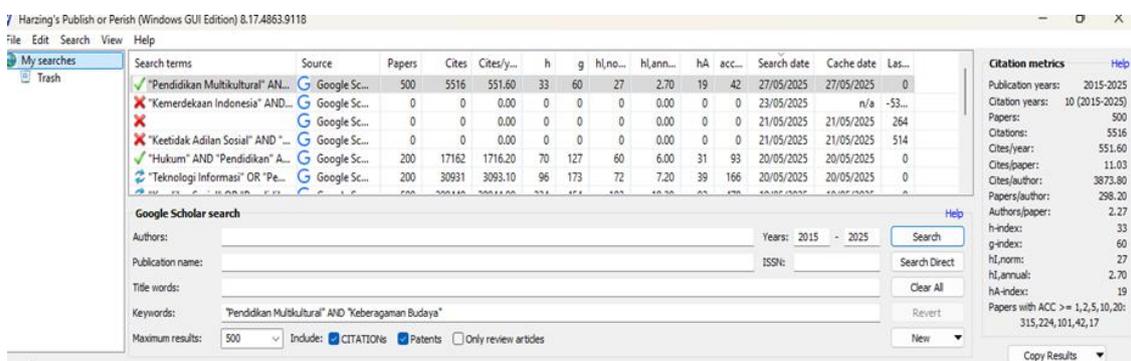
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis bibliometrik, analisis bibliometrik merupakan bagian dari revidu literature. Sebuah metode dalam bidang bibliometrik bisa menunjukkan seberapa tepat informasi tentang publikasi, termasuk penulis, kata kunci yang sering muncul, dan kutipan (Rusly, 2019). Perangkat lunak Publish or Perish digunakan untuk pencarian database bibliografi melalui Google Scholar sebagai platform pencarian database. Publikasi terkait terbitnya selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2015 hingga 2025 digunakan sebagai bahan penelitian. Data diperoleh dan diolah pada bulan Mei 2025. Selanjutnya menggunakan Analisis bibliometrik yang menggunakan VOSviewer dibuat dengan tiga jenis visualisasi, yaitu visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kepadatan. Dengan menggunakan analisis bibliometrik dengan hasil tiga visualisasi, aplikasi VOS viewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menjangkau masa depan dalam penelitian pendidikan multikultural.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Data Publikasi

Penelitian ini mengumpulkan informasi dari 500 jurnal dengan batuan menggunakan pencarian publish or perish di Google Scholar yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dari tahun 2015 hingga 2025, dengan kata kunci Pendidikan Multikultural. Gambar 1 menunjukkan tampilan layar dari aplikasi Publish or Perish Reference Manager.



Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	h,no...	h,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
✓ "Pendidikan Multikultural" AN...	Google Sc...	500	5516	551.60	33	60	27	2.70	19	42	27/05/2025	27/05/2025	0
✗ "Kemerdekaan Indonesia" AND...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	23/05/2025	n/a	-53...
✗ "Keetidak Adilan Sosial" AND "...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	21/05/2025	21/05/2025	264
✓ "Hukum" AND "Pendidikan" A...	Google Sc...	200	17162	1716.20	70	127	60	6.00	31	93	20/05/2025	20/05/2025	0
✓ "Teknologi Informasi" OR "Pe...	Google Sc...	200	30931	3093.10	96	173	72	7.20	39	166	20/05/2025	20/05/2025	0

Citation metrics	
Publication years:	2015-2025
Citation years:	10 (2015-2025)
Papers:	500
Citations:	5516
Cites/year:	551.60
Cites/paper:	11.03
Cites/author:	3873.80
Papers/author:	298.20
Authors/paper:	2.27
h-index:	33
g-index:	60
hLnorm:	27
hLannual:	2.70
hA-index:	19
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	315,224,101,42,17

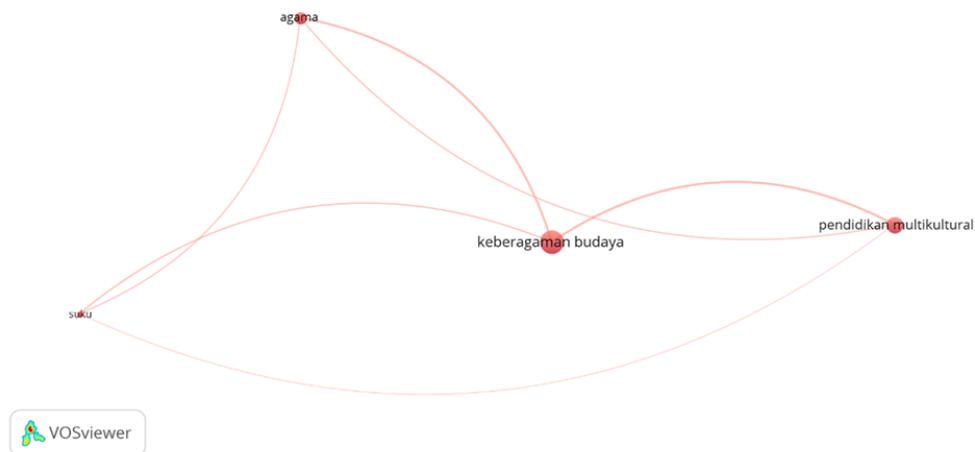


Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
h 589	58.90	293	R Ibrahim	Pendidikan multikultural: pengert...	2015	Addin	journal.iainkudus.ac.id	
h 196	28.00	82	A Rohman, YE Nin...	Pendidikan multikultural: pengu...	2018	Prosiding Seminar Nasion...	ejournal.uinwaha.ac.id	
h 189	18.90	3	S Anif	Pendidikan multikultural	2015	-	digilib.unimed.ac.id	
h 138	27.60	284	T Wulandari	Konsep dan praksis pendidikan m...	2020	-	books.google.com	BOOK
h 130	43.33	23	S Sipuan, I Warsah...	Pendekatan pendidikan multikul...	2022	Aksara: Jurnal Ilmu ...	ejurnal.pps.uns.ac.id	
h 129	64.50	96	AR Hakim, J Darajat	Pendidikan multikultural dalam ...	2023	Jurnal Ilmiah Profesi pend...	jipp.unram.ac.id	
h 128	18.29	5	Y Puspta	Pentingnya pendidikan multikul...	2018	Prosiding Seminar Nasion...	jurnal.univpgri-palemban...	
h 102	34.00	62	IW Ningsih, A Ma...	Konsep pendidikan multikultural ...	2022	Edumasplus: Jurnal Pendid...		CITATION
h 87	21.75	18	AW Alzanaa, Y Har...	Pendidikan Pancasila sebagai pen...	2021	Citizenship Jurnal Pancasila...	e-journal.unipma.ac.id	
h 86	9.56	175	I Ulya	Pendidikan Islam multikultural se...	2016	Fikrah	neliti.com	
h 78	26.00	201	MS Anwar	Ketimpangan aksesibilitas pendid...	2022	Foundasia	pdfs.semanticscholar.org	PDF
h 75	25.00	200	MS Anwar	Ketimpangan aksesibilitas pendid...	2022	Foundasia	pdfs.semanticscholar.org	PDF
h 70	10.00	289	A Khairuddin	Epistemologi pendidikan multiku...	2018	UTIMAIYAH Jurnal Ilmu S...		CITATION
h 69	13.80	77	H Nashihin, PA De...	Tradisi Islam Nusantara Perspektif...	2020	Jurnal Islam Nusantara	academia.edu	PDF
h 65	32.50	9	GF Azzahra, M As...	Pendidikan Multikultural: Menuju...	2023	Journal of Information Sy...	jisma.org	
h 61	8.71	126	JW Dwiintari	Urgensi pendidikan kewarganega...	2018	Civic-Culture: Jurnal Ilmu ...	core.ac.uk	PDF
h 58	29.00	93	A Alfindo	Pentingnya Nilai-Nilai Pendidika...	2023	Jurnal Dinamika Sosial Bu...		CITATION

Gambar 1. Publish Or Perish Reference Manager

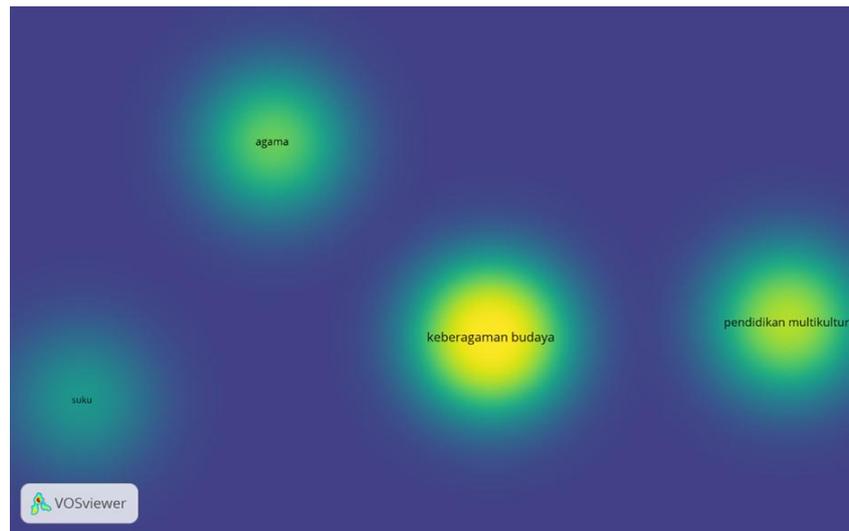
Visualisasi Pemetaan Komputasi pada Penelitian Pendidikan Multikultural Menggunakan VOS Viewer

Analisis pemetaan komputasi dilakukan terhadap data yang telah dipublikasikan dengan menggunakan VOS viewer. Melalui penelitian ini, terdapat tiga bagian visualisasi pemetaan yang dianalisis, yaitu: Visualisasi Jaringan (lihat Gambar 2), Visualisasi Densitas (lihat Gambar 3) dan Visualisasi Overlay (lihat Gambar 4). Dalam pemetaan data publikasi, setiap item yang ditemukan terkait penelitian Pendidikan Multikultural terbagi menjadi tiga kelompok, Kelompok I (*Keberagaman Budaya*), Kelompok II (*Agama*), Kelompok III (*Suku*).



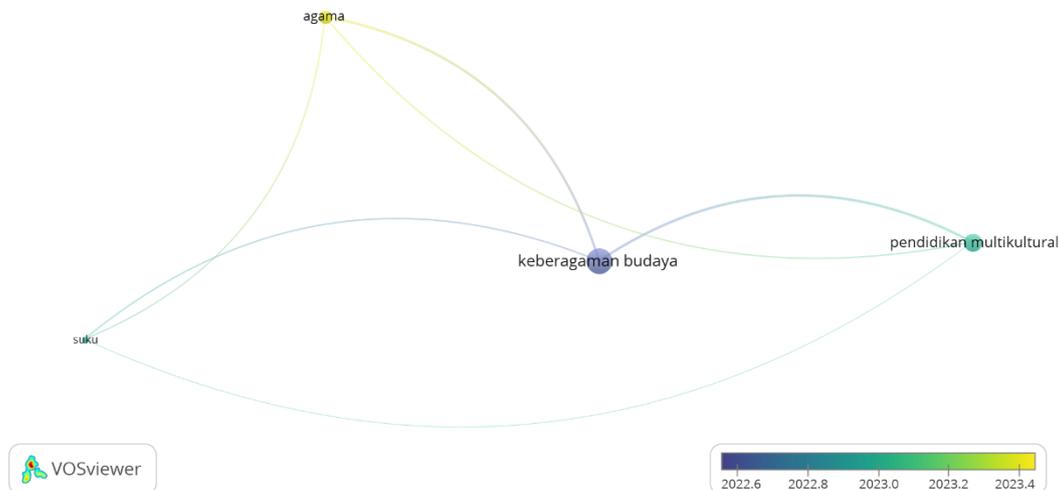
Gambar 2. Visualisasi Jaringan Penelitian Pendidikan Multikultural

Gambar 2 memperlihatkan bagaimana istilah-istilah saling terhubung dalam sebuah jaringan. selain itu, gambar ini juga mengilustrasikan pengelompokan dari setiap istilah yang di analisis dalam studi tentang pendidikan multikultural. Setiap kelompok menunjukkan keterkaitan antara istilah-istilah yang ada didalamnya, Ketebalan garis menggambarkan seberapa kuat hubungan antara kata kunci. Ketika garis memiliki ketebalan yang lebih besar, itu berarti kata kunci tersebut sering muncul bersamaan dalam studi yang sama. Sebagai contoh, "Pendidikan Multikultural" dan "Keberagaman budaya" terhubung dengan garis yang tebal. Ini menunjukkan bahwa kedua topik ini sering digunakan dalam penelitian yang sama (Khamami Herusantoso & Yubilianto Yubilianto, 2023).



Gambar 3. Visualisasi Densitas dan Penelitian Pendidikan Multikultural

Gambar 3 menunjukkan visualisasi densitas pada penelitian Pendidikan Multikultural. Kepadatan menunjukkan bahwa apabila suatu tren muncul dengan frekuensi tinggi, maka warnanya akan lebih cerah, seperti kuning yang terang, dan diameter titiknya juga akan lebih besar. Ini berarti bahwa banyak penelitian telah dilakukan mengenai istilah tersebut. Sebaliknya, jika penelitian mengenai sebuah tren masih terbatas, maka warna tren tersebut akan semakin pudar mendekati warna latar belakang. Dari Gambar 3, terlihat bahwa pada tahun 2023, terdapat banyak penelitian tentang pendidikan multikultural dan keragaman budaya.



Gambar 4. Visualisasi Hamparan Penelitian Pendidikan Multikultural

Dalam visualisasi ini, penelitian yang lebih lama terkait pendidikan multikultural akan ditampilkan dengan warna yang lebih gelap. Sebaliknya, warna cerah seperti kuning dan hijau mengindikasikan bahwa item-item tersebut merupakan bagian dari tren penelitian terkini yang dianalisis antara tahun 2022 hingga 2025. Visualisasi kepadatan menunjukkan tingkat fokus penelitian pada topik tertentu dalam pendidikan multikultural. Node yang lebih besar dan berwarna kuning cerah menandakan area penelitian yang relatif jenuh atau telah banyak dieksplorasi (Inovasi et al., 2025). Temuan dari penelitian ini bisa memberikan banyak keuntungan yang penting. Pertama, melalui analisis ini, kita dapat memahami dengan lebih baik mengenai perkembangan dan tren penelitian yang berkaitan dengan konsep pendidikan

multikultural di Indonesia dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Ini dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam merancang dan menilai kebijakan pendidikan di masa depan. Kedua, analisis ini mampu menemukan tema-tema utama yang muncul dalam literatur, yang dapat membantu memfokuskan penelitian lebih lanjut serta mendukung pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Ketiga, dengan melihat pola kolaborasi di antara para peneliti, analisis bibliometrik ini dapat membantu pertukaran pengetahuan dan kerja sama di antara mereka, yang memperkaya diskusi akademis dan mendorong inovasi dalam bidang pendidikan. Terakhir, analisis ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi penelitian dalam memahami dan meningkatkan pelaksanaan konsep pendidikan multikultural di tingkat praktis.

KESIMPULAN

Pendidikan Multikultural merupakan fondasi krusial untuk membentuk individu yang cakap dalam menghadapi keberagaman budaya di Indonesia. Dengan menganalisis literatur dari tahun 2015 hingga 2025 melalui pendekatan bibliometrik menggunakan Publish Or Perish Google Scholar dan VOSviewer, studi ini berhasil memetakan perkembangan riset dan mengidentifikasi tema-tema kunci dalam bidang ini. Hasil menunjukkan bahwa ada kenaikan dalam jumlah publikasi, terutama mulai tahun 2022, dengan perhatian khusus pada pendidikan multikultural. Penelitian ini memberikan pandangan yang luas, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. *In International Journal of Production Economics*, 162.
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Inovasi, J., Ilmu, P., & Indonesia, P. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. 2, 119–123.
- Khamami Herusantoso, & Yubilianto Yubilianto. (2023). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Mengenai Pelatihan Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 109–119. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.206>
- Kholik, N. (2017). Peranan Sekolah Sebagai Lembaga Pengembangan. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 244–271.
- Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.154>
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*, 285–291.
- Rusly. (2019). Global perspective on payroll system patent and research: A bibliometric performance. *Int. J. Recent Technol. Eng.*, 8, 148–157.
- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Multikulturalisme di Indonesia dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1. http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS_IMPLEMENTASI_PEND_ATIN.pdf
- Ummah, M. S. (2019). Tantangan Pendidikan Multikultural di Indonesia Syaputri Intan Mughni Akhsan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.